

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih sebagai dilakukannya penelitian ini yaitu pada masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan selesai di lingkungan desa Mekarsari Kecamatan Rajeg.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang dituju untuk peneliti tuju, subjek penelitian dapat berupa orang, tempat atau benda sebagai yang dituju. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang penting karena subjek penelitian dalam penelitian sebagai responden yaitu orang yang diminta untuk memberikan

tentang suatu fakta atau pendapat.¹ Adapun subjek pada penelitian ini adalah masyarakat di sekitar *Home Industry Footwear* di Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadikan sebuah sasaran penelitian. Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek penelitian ini menjadikan sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah jawaban dan solusi yang berasal dari permasalahan yang terjadi. Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang *valid, reliable*, dan objektif dalam suatu hal tertentu (variabel tertentu).² Adapun objek pada penelitian ini

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 2016, (Jakarta: Rineka Cipta), Hal. 145

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, Hal.41

adalah Pendapatan Masyarakat (Y) dan *Home Industry footwear* (X).

C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Data yang diperoleh yaitu data (*numeric*) melalui angket/kuisisioner kepada masyarakat desa Mekarsari berdasarkan realita-realita yang ada pada masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif pada pendekatan kuantitatif. Pendekatan pada metode ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, serta

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 2010..., Hal.8

berbagai situasi atau beberapa variabel yang timbul dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi dalam masyarakat.⁴ Pendekatan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan memberikan gambaran yang detail mengenai *Pengaruh Home Industry Footwear Terhadap Pendapatan Masyarakat*, Fakta yang ada tidak begitu saja dilaporkan, tetapi harus melalui analisis agar mendapatkan kesimpulan dan gagasan ataupun saran.

D. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵ Data yang

⁴ Desti Rohini, “*Pengaruh belanja online di media sosial terhadap perilaku konsumtif siswa-siswi SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul*” dalam Skripsi, 2018, Hal. 34, <http://digilib.uin.suka.ac.id/31905/> di unduh pada 12 Maret 2021

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 2010..., Hal.8

diperoleh yaitu data (*numeric*) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode inferensial yaitu menggunakan instrumen kuisioner dengan menyebarkan angket kepada masyarakat Desa Mekarsari.

Alasan lebih memilih dengan metode inferensial karena metode ini lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah dengan membuat penelitian secara utuh dan mendalam dipandang dari segala ilmu tertentu. Fakta yang ada tidak dengan begitu saja dilaporkan, tetapi harus juga melalui analisis supaya mendapatkan sebuah kesimpulan dan gagasan ataupun saran.

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri berdasarkan objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁶ Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat desa Mekarsari khususnya masyarakat disekitar *home industry footwear* yaitu

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, Hal. 61

masyarakat RT 001/004 Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg sebanyak 180 jiwa.

Sampel dapat diartikan sebagian atau yang mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ *Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Pada teknik ini penarikan sampel tidak digunakan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Hal ini karena sifat populasi itu sendiri yang *heterogen* sehingga terdapat diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi.⁸

Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel purposive (*purposive sampling*). Penggunaan metode sampel ini memiliki suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, Hal.80

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, Hal.80

penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah di kenal sebelumnya.⁹

Purposive sampling diartikan dalam kata lain yaitu *judgement sampling* yang merupakan metode yang digunakan oleh peneliti karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu individu yang tinggal disekitar *home industry* yaitu masyarakat RT 001/004 desa Mekarsari, sebanyak 64 orang. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dengan *standar error* 10% atau 0,10 menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{180}{1+(180(0,1)^2)}$$

$$n = 64,285 \rightarrow \text{di bulatkan menjadi } 64$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, Hal.80

¹⁰ Umi Narimawati dan Dadang Munandar, *Teknik Sampling: Teori dan Praktik dengan menggunakan SPSS 15*, 2008, (Gava Media:Yogyakarta), Hal. 29

$N = \text{jumlah populasi}$

$e = \text{batas kesalahan yang diinginkan} = 10\%$

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam ilmu matematik data merupakan sesuatu yang diberikan itu dapat berarti juga sesuatu yang diketahui atau merupakan keterangan.¹¹ Data memiliki kesamaan atau bersinonim dengan informasi. Data dapat diklasifikasikan menjadi 3 segi yaitu:

1. Menurut sifatnya

a. Data kuantitatif

Yaitu berarti data dalam bentuk angka sebagai hasil dari sebuah hasil pengamatan atau pengukuran dari sesuatu yang dapat dihitung atau diukur.

¹¹ Soegiyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Deskriptif*, 2015, (Jakarta : Rineka Cipta), Hal. 9

b. Data kualitatif

Yaitu berarti data tidak dapat dinyatakan dengan angka, sehingga data tidak dapat dihitung maupun diukur.¹²

2. Menurut cara memperolehnya**a. Data primer**

Yaitu berarti bahwa data yang diperoleh dengan secara langsung melalui sumber aslinya dengan berupa wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Dengan arti lain peneliti sebagai orang pertama yang bertanggung jawab atas data yang diperolehnya.

b. Data sekunder

Yaitu berarti bahwa data yang diperoleh sudah tidak lagi melalui sumber aslinya tapi melalui media perantara dan tidak secara langsung. Dengan arti lain peneliti perlu datang ke suatu instansi terkait

¹² Soegiyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Deskriptif...*, Hal. 13

untuk memperoleh suatu data yang akan digunakan sebagai bahan penelitiannya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Karena penulis langsung mengolah sendiri data yang diperoleh dan diambil langsung oleh penulis dari lapangan atau dari objek penelitian.

3. Menurut waktu pengumpulannya

- a. Data *cross section*, merupakan data yang dikumpulkan pada waktu tertentu (*at a point of time*). Data yang dapat menggambarkan keadaan, kejadian atau kegiatan pada waktu tersebut.
- b. Data *Time series*, merupakan data berkala yang datanya dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan sebuah gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati. Pada sebuah penelitian kuantitatif dikenal beberapa teknik atau metode yaitu:

1. Teknik observasi

Pada teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui keadaan atau gambaran lokasi penelitian dengan cara terjun dan datang langsung ke lokasi penelitian. Dengan kata lain dapat diartikan sebagai sebuah cara untuk menjalankan sebuah penelitian dengan cara pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dengan teknik observasi itu kemudian dicatat dalam sebuah catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan atau penelitian.¹³ Untuk memperoleh data pendapatan para pekerja dan masyarakat disekitar *home industry footwear* maka peneliti menggunakan teknik observasi, dan melakukan observasi secara langsung ke lapangan atau lokasi pengamatan supaya penulis dapat

¹³ Tukiran Taniredja, Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, 2011, (Bandung : Alfabeta) Hal. 47

mengetahui secara langsung terhadap fakta-fakta yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Teknik kuisisioner (angket)

Kuisisioner atau angket merupakan suatu lampiran yang berisi beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang ditunjukkan kepada subjek penelitian, baik secara individual, maupun secara kelompok, untuk mendapatkan suatu data atau informasi tertentu seperti minat, keyakinan, preferensi, dan perilaku. Untuk mendapatkan sebuah data dan informasi dari subjek penelitian hanya cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon dari subjek penelitian.¹⁴

Pada penelitian ini, untuk memperolehnya sebuah data dan informasi tentang home industri footwear terhadap pendapatan masyarakat desa Mekarsari, maka penulis menyebarkan sebuah angket atau kuisisioner kepada

¹⁴ Tukiran Taniredja, Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar...*, Hal. 44

masyarakat yang bekerja pada home industri tersebut dan masyarakat yang tinggal disekitar home industri, yang berjumlah 64 orang, dengan jumlah 20 item pernyataan, yaitu 10 item tentang home industry footwear, dan 10 item tentang pendapatan masyarakat, dengan sebuah opsi :

1. Jawaban opsi (a) : SS (Sangat Setuju)
2. Jawaban opsi (b) : S (Setuju)
3. Jawaban opsi (c) : N (Netral)
4. Jawaban opsi (d) : TS (Tidak Setuju)
5. Jawaban opsi (e) : STS (Sangat Tidak Setuju)

Skor jawaban angket pada home industri footwear menggunakan skala likert pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Skala Likert

NO	Opsi	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Statistik parametris atau bekerja berdasarkan asumsi seperti yang telah dikemukakan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karenanya sebelum peneliti melakukan analisis menggunakan teknik statistik parametris, maka kernomalan sebuah data harus diuji terlebih dahulu. Bila yang dihasilkan data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, oleh karena itu perlu digunakan statistik nonparametris. Namun perlu diingat bahwa yang menyebabkan ketidaknormalan data yaitu disebabkan seperti kesalahan instrumen dan pengumpulan data, maka akan mengakibatkan data yang diperoleh peneliti memiliki hasil tidak normal. Tetapi jika sebuah kelompok data memang sudah benar-benar valid, tetapi pendistribusiannya tidak

normal maka peneliti harus membuat keputusan untuk menggunakan teknik nonparametris.

Pengujian normalitas data diuji menggunakan Chi Kuadrat yaitu (X^2). Pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat (X^2) yaitu dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang sudah terkumpul (**B**) dengan kurva baku/standar (**A**). Yaitu dengan membandingkan antara (**B:A**), bila hasil (**B**) tidak jauh berbeda secara signifikan dengan (**A**), maka (**B**) merupakan data yang berdistribusi normal.¹⁵

2. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrumen shahih atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrument dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang

¹⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian...*, Hal. 79

diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas dan Reliabilitas merupakan uji kelayakan instrument, uji persyaratan instrument tentang layak atau tidak layak sebuah instrument dipakai sebagai alat pengumpul data yang baik. Pada pendapat lain mengatakan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁶

Uji Validitas merupakan suatu uji untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuisisioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuisisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.¹⁷ Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, Hal. 267

¹⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, 2012, (Jakarta: LP3ES), Hal. 124

dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain yang mengulang atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.¹⁸

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu berlainan. Reliabilitas merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah instrument untuk layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian yang memenuhi kriteria (baik).¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, Hal. 268

¹⁹ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 2013, (Jakarta: Bumi Aksara), Hal. 298

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk mengetahui hubungan antara variabel (x) *home industry footwear* dengan variabel (y) pendapatan masyarakat maka pengujian hipotesis ini dilakukan, dengan membandingkan antara nilai t hitung yang dihasilkan dari perhitungan dengan SPSS dan t tabel yang dapat diketahui dengan taraf kesalahannya (0,05) atau 5%. Adapun cara untuk mencari nilai t tabel dengan tabel t df (*degree of freedom*) yaitu dengan rumus $= n-k-1$, dimana n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel independent. Dengan kesimpulan hasil uji adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai signifikan lebih kecil dari
 - 1) Tolak H_0 jika angka signifikan lebih kecil dari = 5% atau (0.05)
 - 2) Terima H_0 jika angka signifikansi lebih besar dari = 5% atau (0.05)

2. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

- 1) Tolak H_0 jika angka t hitung lebih kecil dari t table (ada hubungan yang signifikan)
- 2) Terima H_0 jika angka t hitung lebih besar dari t table (tidak ada hubungan yang signifikan)

b. Uji Koefisien Korelasi (R)

Dalam teori probabilitas dan statistika, korelasi juga disebut koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan linier antara dua peubah acak (*random variable*). Korelasi yang paling populer merupakan korelasi momen produk pearson, yaitu salah satu jenis korelasi yang diperoleh dengan membagi dua kovarians kedua variabel dengan perkalian simpangan bakunya. Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara linier varibel bebas yang diteliti

terhadap variabel terikat.²⁰ Koefisien korelasi (R) memiliki nilai antara -1.00 hingga +1.00. Jika R semakin mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan ataupun juga sebaliknya.

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}}$$

Atau

$$r = \frac{\Sigma(x_i)(y_i - \bar{y}_i)}{\sqrt{\Sigma(x_i - \bar{x}_i)\Sigma(y_i - \bar{y}_i)}}$$

Atau bisa juga dengan analisis korelasi sederhana

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Sampel

²⁰ Mudrajad Kuncoro, "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4", 2013, (Jakarta: Erlangga), Hal. 240

x = Skor masing-masing item

y = Skor total variabel

Apabila nilai $r = -1$ maka korelasi negatif sempurna, $r = 0$ maka tidak ada korelasi, dan jika nilai $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Ketentuan dari r adalah ($-1 \leq r \leq 1$) sedangkan arti harga (r) akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r .

Tabel 3.2

Interpretasi koefisien korelasi nilai

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut ini.

c. Uji korelasi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi, selain itu juga untuk dapat memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji f dalam analisis regresi bernilai signifikan. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan dimana:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Dengan nilai koefisien determinasi (kd) berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq kd \leq 1$). Jika nilai

koefisien determinasi $KP = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai $KP = 1$, berarti variasi (naik - turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). Tetapi jika nilai KP berada diantara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq kd \leq 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen yaitu sesuai dengan nilai KP itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

d. Regresi linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu nilai T jika X = 0

B = Koefisien regresi, adalah nilai yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada perubahan variabel independen (X)

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu ²¹

Selain itu juga harga a dan b dapat dicari

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum yi^2)(\sum xi^2) - (\sum xi)(\sum xiyi)}{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

H. Operasional Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, pertama variabel X (variabel independen) yaitu

²¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*...., hal. 261

home industry footwear, dan variabel Y (variabel dependen) yaitu pendapatan masyarakat desa mekarsari.

1. Variabel Independen (bebas), variabel bebas dalam penelitian ini adalah *home indsutry footwear*.
2. Variabel dependen (terikat), variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan masyarakat.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala
Variabel (X) merupakan variabel bebas, yaitu <i>home industry footwear</i>	<i>home industry</i> merupakan suatu unit usaha yang berskala kecil yang bergerak dalam bidang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan home industry • Lapangan pekerjaan • Pengangguran • Persaingan • Produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan No. 1, dan 3 • Pernyataan No. 2, dan 4 • Pernyataan No. 5, dan 6 • Pernyataan No. 7, dan 8 • Pernyataan 	Skala Likert

	industri atau usaha tertentu. ²²		No. 9, dan 10	
Variabel (Y) merupakan variabel terikat, yaitu pendapatan masyarakat desa Mekarsari	Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan memiliki arti hasil kerja (usaha dan sebaainya). ²³ Sedangkan pendapatan dalam pengertian	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan pekerjaan • Penerimaan Penghasilan • Beban yang ditanggung • Kesesuaian pekerjaan • Penggunaan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan No. 1, dan 9 • Pernyataan No. 2, 3, dan 5 • Pernyataan No. 4, dan 8 • Pernyataan No. 6, dan 7 • Pernyataan 	Skala Likert

²² Arif Fadiati, Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses*, 2011, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), Hal. 60

²³ Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, *KBBI Daring*, diakses pada tanggal 23 Februari 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendapatan>

	lain dikatakan uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain berupa upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. ²⁴		No. 10	
--	--	--	--------	--

²⁴ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, 2003, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), Hal. 230